

**PENGARUH PERSPEKTIF MASYARAKAT DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP APLIKASI ONLINE FOOD DELIVERY**Achmad Sheva Dilian¹, Feriza Nadiar²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

E-mail: 2410116044@mahasiswa.upnvj.ac.id**ABSTRACT**

In this study, the author aims to analyze the influence of technological developments and community perspectives on online food delivery applications such as GoFood, GrabFood and ShoopeFood. The approach used is quantitative with a causal design. The data that the author took was collected through an online survey involving 100 male and female respondents aged 15 - 54 years, all of whom are active users of online food delivery applications. Data analysis was carried out using multiple linear regression methods to test the simultaneous relationship between independent variables (technological developments and community perspectives) with dependent variables (online food delivery applications), considering that this method is effective for throwing out the influence of more than one independent variable simultaneously. The results of the study show that technological developments and community perspectives significantly influence online food delivery applications. With an R-Square value of 0.432 or 43.2%, it shows that these two independent variables can explain variations in online food delivery applications. These findings indicate that technological developments and community perspectives are two important variables that can influence the use of online food delivery applications.

Keywords: Technological Development, Community Perspective, Online Food Delivery Application

ABSTRAK

Dalam penelitian kali ini, penulis memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat terhadap aplikasi online food delivery seperti GoFood, GrabFood dan ShoopeFood. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kausal. Data yang penulis ambil dikumpulkan melalui survei online dengan melibatkan 100 responden pria maupun wanita dengan rentang usia 15 - 54 tahun yang semuanya merupakan pengguna aktif aplikasi online food delivery. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hubungan simultan antara variabel independen (perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat) dengan variabel dependen (aplikasi online food delivery), mengingat metode ini efektif untuk mengevaluasi pengaruh lebih dari satu variabel independen secara bersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat secara signifikan mempengaruhi aplikasi online food

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
235

Prefix DOI :

[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



delivery. Dengan nilai R-Square sebesar 0,432 atau 43,2% menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini dapat menjelaskan variasi dalam aplikasi online food delivery. Temuan ini mengindikasikan bahwa perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat merupakan dua variabel penting untuk bisa mempengaruhi penggunaan aplikasi online food delivery.

Kata Kunci: *Perkembangan Teknologi, Perspektif Masyarakat, Aplikasi Online Food Delivery*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangatlah pesat dan cepat termasuk di Indonesia sendiri. Dengan adanya teknologi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi sudah banyak digunakan dalam lembaga pemerintahan maupun perusahaan swasta dan institusi lainnya. Perkembangan teknologi juga telah membuka babak baru dilingkungan masyarakat, termasuk dalam dunia bisnis. Saat ini para pengusaha baik itu pengusaha yang sudah besar maupun pengusaha kecil seperti UMKM, sudah memanfaatkan teknologi informasi ini untuk perkembangan bisnis mereka sendiri.

Didalam dunia bisnis, teknologi memainkan peran yang sangat penting. Karena dengan adanya teknologi para pengusaha besar maupun kecil dituntut untuk bisa menuruti tuntutan pasar yang selalu berubah mengikuti zamannya. Teknologi telah merubah cara kerja dan strategi bisnis, membuka peluang baru, dan juga menimbulkan tantangan baru bagi para pelaku bisnis. Perkembangan teknologi telah memungkinkan bisnis untuk melakukan transaksi secara online, mengelola data secara efisien, dan berkomunikasi dengan pelanggan dan mitra bisnis diseluruh dunia dengan mudah.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi modern maka tidak heran bahwa hal ini semakin mempermudah kehidupan manusia. Salah satu inovasi dari perkembangan teknologi modern ini yaitu adanya aplikasi Online Food Delivery atau aplikasi pengiriman makanan online. Adanya aplikasi seperti GoFood, GrabFood dan ShoopeFood memainkan peran penting dalam mempermudah pengguna melakukan pembelian makanan maupun minuman melalui online, dengan adanya hal tersebut maka pengguna tidak perlu lagi untuk datang langsung ke restoran atau mengantri untuk bisa membeli makan maupun minum. Dengan adanya inovasi ini, Aplikasi Online Food Delivery menjadi sangat populer di dunia dan mulai masuk ke Indonesia pada bulan April 2015 dengan aplikasi pencetus nya yaitu GoFood (Nugroho, 2022).

Seiring berjalannya waktu perkembangan layanan pesan antar makanan (online food delivery) di Indonesia semakin pesat pertumbuhannya, bahkan Indonesia merupakan yang terdepan di Asia Tenggara dalam persoalan online food delivery. Berdasarkan laporan



Momentum Works, nilai transaksi bruto (gross merchant value/GMV) layanan tersebut di Indonesia mencapai US\$4,6 miliar atau sekitar Rp72,12 triliun pada tahun 2022 (kurs Rp15.680/US\$). Nilai transaksi itu setara 26,9% dari total GMV layanan pesan-antar makanan di Asia Tenggara yang mencapai US\$17,1 miliar pada tahun 2023. Tercatat, GrabFood merupakan penyedia layanan online food delivery terbesar di Indonesia pada 2023 dengan pangsa pasar 50%, sedangkan GoFood 38%, dan ShopeeFood 5% (Annur Mutia Cindy, 2024).

Sebelum adanya aplikasi Go Food yang saat ini mendominasi platform delivery, telah terlebih dahulu adanya inovasi dalam food delivery order seperti yang diterapkan oleh beberapa perusahaan seperti Mc Donald, KFC, Pizza Hut disertai dengan layanan drive thru. Model delivery order melalui hotline nomor telepon yang diakses oleh konsumen, dilayani oleh petugas pelayanan, dan diantar oleh armada beserta driver dari masing-masing perusahaan (Az-zahra, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat dapat memengaruhi aplikasi online food delivery. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan aplikasi online food delivery seperti GoFood, GrabFood, ShopeeFood dan aplikasi-aplikasi lainnya yang terkait dengan online food delivery untuk kedepannya.

Batasan dalam penelitian ini meliputi responden baik itu pria maupun wanita dengan rentang usia 15 hingga 54 tahun yang merupakan pengguna aktif aplikasi online food delivery seperti GoFood, GrabFood, dan ShopeeFood. Penelitian ini membatasi variabel yang diteliti pada perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat, tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti track record aplikasi dan lain sebagainya.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Perspektif Masyarakat

Persepsi dapat dikatakan sebuah sudut pandang mengenai permasalahan dengan menggunakan sudut pandang tertentu dalam melihat fenomena tersebut. Persepsi sangat mempengaruhi individu didalam berperilaku karena persepsi mengandung peranan yang penting dalam melakukan penilaian suatu peristiwa. Dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai suatu pandangan ataupun pendapatnya sendiri terhadap suatu hal, tidak heran jika adanya perbedaan pandangan atau persepsi yang berbeda-beda.



Persepsi masyarakat ialah pandangan yang diberikan oleh masyarakat dalam menanggapi suatu fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan tempat tinggal. Sehingga persepsi masyarakat merupakan tanggapan dan pengetahuan lingkungan dari kumpulan perseorangan yang saling berinteraksi satu sama lain, karena memiliki nilai-nilai, norma-norma, cara-cara atau prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat-istiadat yang memiliki sifat berkesinambungan dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indra (W Rizki, 2023).

2. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi terus terjadi, produk teknologi yang ada semakin cepat berganti. Perubahan zaman yang sangat dinamis, cepat dan melaju. Ketidakberdayaan saat tidak bersentuhan dengan berbagai hasil teknologi memberikan bukti ketergantungan manusia pada teknologi. Kemudahan yang ditawarkan oleh setiap produk teknologi seakan telah meneguhkan ungkapan dunia dalam genggamannya (Subarjo Haris Abdul, 2017) .

Seiring dengan pesatnya inovasi dan perkembangan teknologi, masyarakat kini telah beralih dari berbagai sistem manual kepada sistem yang lebih praktis dan fleksibel. Kehadiran beberapa instrumen teknologi menjadikan masyarakat modern meletakkan titik ketergantungan terhadap keseluruhan komponen. Teknologi dengan segala kecanggihannya mampu merubah intensitas tolak pandang manusia menjadi lebih luas dan menyeluruh. Hal ini dikarenakan masyarakat modern yang sudah tidak asing lagi dengan jejaring internet (Purba, 2021).

3. Aplikasi Online Food Delivery

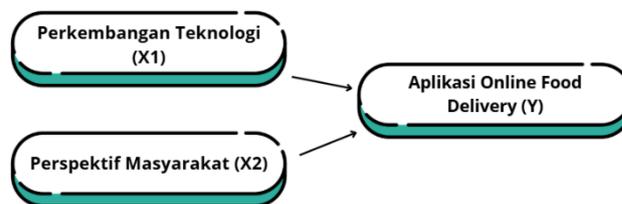
Layanan pesan antar bukan sesuatu yang baru terutama bagi usaha yang bergerak di industri kuliner. Umumnya, layanan yang disediakan berupa memesan lewat telepon. Mahalnya tarif pulsa menjadikan jasa ini kurang diminati. Di era serba digital dan terintegrasi melalui internet, layanan pesan antar makanan juga ikut beradaptasi. Aplikasi mobile daring pesan antar makanan marak bermunculan dan menjadi tren baru di tengah kehidupan masyarakat.

Layanan online food delivery adalah sebuah sarana yang menghubungkan konsumen dengan usaha kuliner secara daring yang menghubungkan restoran dengan konsumen. Platform ini menyediakan dan menampilkan restoran di kawasan tertentu

sesuai lokasi konsumen. Konsumen dapat langsung melihat menu, memesan, hingga melakukan pembayaran melalui aplikasi digital (Az-zahra, 2021).

Beberapa aplikasi di Indonesia menawarkan layanan pengiriman makanan secara online. Beberapa di antaranya adalah Grab dengan layanan Grab Food, Gojek dengan layanan Go Food, dan yang terbaru, Shopee dengan layanan Shopee Food dan Maxim dengan layanan Maxim food & good. Dengan adanya layanan pengiriman makanan online yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat untuk memesan makanan, hal ini dapat berdampak pada berbagai bisnis dan masyarakat itu sendiri. Salah satu keuntungan yang diperoleh adalah bahwa mereka dapat membantu meningkatkan penjualan barang yang dijual oleh semua bisnis (Piddiani Janati, 2022).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Diagram Konsep

Diagram tersebut menggambarkan kerangka konseptual mengenai pengaruh Perkembangan Teknologi (X1) dan Perspektif Masyarakat (X2) terhadap Aplikasi Online Food Delivery (Y). Perkembangan teknologi (X1) mempresentasikan bagaimana perkembangan teknologi dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi online food delivery. Begitu juga dengan Perspektif Masyarakat (X2) yang turut serta memberikan pengaruh bagaimana pandangan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi online food delivery.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan melalui data kuesioner yang disebarkan kepada para responden. Pada kuesioner yang diberikan kepada para responden, penulis memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan Aplikasi Online Food Delivery untuk mengukur persepsi responden terhadap perkembangan teknologi, perspektif masyarakat, dan aplikasi online food delivery. Data awal yang diperoleh yaitu sebanyak 280 responden, terdiri dari berbagai usia, jenis kelamin, pekerjaan serta beragam latar belakang pendidikan. Dari 280 responden, penulis mengambil 100 responden secara acak untuk bisa melakukan penelitian



pengaruh perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat terhadap aplikasi online food delivery.

Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh signifikan antara perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat terhadap aplikasi online food delivery.
2. Hipotesis Utama (H_1) : Terdapat pengaruh signifikan antara perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat terhadap aplikasi online food delivery.

Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat) dengan variabel dependen (aplikasi online food delivery). Uji yang akan dilakukan antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas: Mengonfirmasi bahwa kuesioner yang digunakan dapat mengukur variabel dengan tepat dan secara konsisten.
2. Uji Asumsi Klasik: Meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji glejser untuk memastikan data memenuhi kriteria untuk analisis regresi linier.
3. Uji Korelasi Pearson : Mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen (perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat) dengan variabel dependen (aplikasi online food delivery).
4. Uji Regresi Linier Berganda: Mengetahui pengaruh simultan (uji f) dan parsial (uji t) dari perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat terhadap aplikasi online food delivery.
5. Uji Hipotesis: Mengetahui apakah perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan aplikasi online food delivery. Hasil pengujian ini akan digunakan sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	1	5	3.20	1.128
X1.2	100	1	5	3.42	1.174
X1.3	100	1	5	3.32	1.180
X1.4	100	1	5	3.38	1.213
Perspektif Masyarakat	100	1.00	5.00	3.3300	1.05402
X2.1	100	1	5	4.08	.884
X2.2	100	1	5	3.40	1.044
X2.3	100	1	5	3.42	1.130
X2.4	100	1	5	3.70	.959
Perkembangan Teknologi	100	1.25	5.00	3.6500	.84387
Y.1	100	2	5	4.08	.761
Y.2	100	1	5	4.07	.820
Y.3	100	1	5	3.33	1.101
Y.4	100	2	5	4.11	.909
Y.5	100	1	5	4.26	.960
Aplikasi Online Food Delivery	100	2.40	5.00	3.9700	.59654
Valid N (listwise)	100				

Gambar 2. Hasil Analisis Dekriptif Statistik

Tabel di atas menyajikan **statistik deskriptif** dari tiga variabel utama dalam suatu penelitian: **Perspektif Masyarakat (X1)**, **Perkembangan Teknologi (X2)**, dan **Aplikasi Online Food Delivery (Y)**, masing-masing terdiri dari beberapa indikator. Jumlah responden adalah **100 orang** ($N = 100$), dengan skala penilaian 1 hingga 5, kecuali untuk "Perkembangan Teknologi" yang memiliki nilai minimum 1.25 dan "Aplikasi Online Food Delivery" dengan minimum 2.40.

Untuk variabel **Perspektif Masyarakat**, rata-rata nilai dari keempat indikator (X1.1-X1.4) berada dalam kisaran **3.20 hingga 3.42**, dengan standar deviasi sekitar **1.128 hingga 1.213**. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat cenderung memberikan penilaian **cukup netral hingga agak positif**, meskipun terdapat variasi jawaban yang cukup tinggi. Rata-rata keseluruhan untuk variabel ini adalah **3.33**, yang mencerminkan persepsi masyarakat terhadap objek penelitian masih tergolong sedang.

Pada variabel **Perkembangan Teknologi**, nilai rata-rata untuk indikator-indikatornya (X2.1-X2.4) lebih tinggi dibandingkan variabel sebelumnya, berkisar antara **3.40 hingga 4.08**, dan standar deviasi yang relatif lebih rendah (sekitar 0.884-1.130). Rata-rata keseluruhan untuk variabel ini adalah **3.65**, yang menunjukkan bahwa responden menilai perkembangan teknologi sebagai aspek yang cukup positif dan relatif disetujui secara umum.

Variabel **Aplikasi Online Food Delivery** menunjukkan rata-rata indikator yang cukup tinggi, yaitu antara **3.33 hingga 4.26**, dengan indikator tertinggi adalah Y.5 (mean = 4.26) dan standar deviasi yang umumnya kecil (sekitar 0.761-1.101). Rata-rata keseluruhan variabel ini



adalah **3.97**, yang menunjukkan bahwa aplikasi online delivery dinilai baik oleh responden, dan secara umum persepsi masyarakat terhadap penggunaannya cukup positif.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa **perkembangan teknologi** dan **aplikasi online Food delivery** dinilai lebih positif dibandingkan dengan **perspektif masyarakat**, yang cenderung berada di tingkat sedang. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai penggunaan teknologi dan layanan digital agar adopsinya semakin luas dan efektif.

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dapat diandalkan dan dapat digunakan. Validitas diuji menggunakan pendekatan Corrected Item-Total Correlation, di mana nilai korelasi masing-masing pernyataan dibandingkan dengan nilai kritis dari r-tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai r-hitung lebih besar daripada nilai r-tabel, maka pernyataan dianggap valid. Berdasarkan jumlah responden yang berjumlah 100 orang, sehingga nilai r-tabel diperoleh dari $N = 100$ dan $df = 100 - 2 = 98$ adalah $r = 0.197$. Berikut hasil dari uji validitas ditampilkan secara rinci dalam tabel berikut.

Variabel		R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	X1.1	0.801	0.197	Valid
	X1.2	0.864	0.197	Valid
	X1.3	0.856	0.197	Valid
	X1.4	0.745	0.197	Valid
X2	X2.1	0.602	0.197	Valid
	X2.2	0.758	0.197	Valid
	X2.3	0.777	0.197	Valid
	X2.4	0.685	0.197	Valid
Y	Y.1	0.516	0.197	Valid
	Y.2	0.587	0.197	Valid
	Y.3	0.268	0.197	Valid
	Y.4	0.510	0.197	Valid
	Y.5	0.272	0.197	Valid

Tabel 1. Uji Validitas Variabel



2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen terkait sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner disebut reliabel bila jawaban dari responden konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan:

- 1) Apabila angka Cronbach Alpha $> 0,60$ (Cronbach Alpha $> 0,60$), disebut reliabel.
- 2) Apabila angka Cronbach Alpha $< 0,60$ (Cronbach Alpha $< 0,60$), disebut tak reliabel.

Berikut adalah hasil hitung uji reliabilitas seluruh variabel:

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Perspektif Masyarakat (X1)	0.920	4	Reliabel
Perkembangan Teknologi (X2)	0.857	4	Reliabel
Aplikasi Online Food Delivery (Y)	0.658	5	Reliabel

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas, semua variabel dalam penelitian ini, yaitu Perspektif Masyarakat, Perkembangan Teknologi, dan Aplikasi Online Food Delivery, menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai sisa terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai sisa yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residunya. Ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal. Hasilnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.98984745	
Most Extreme Differences	Absolute	.051	
	Positive	.050	
	Negative	-.051	
Test Statistic		.051	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.756	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.745
		Upper Bound	.767

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

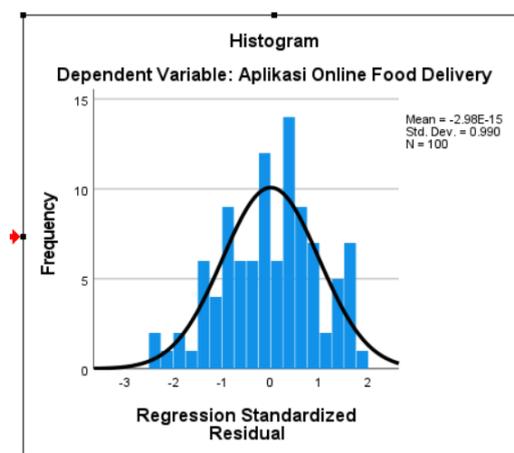
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

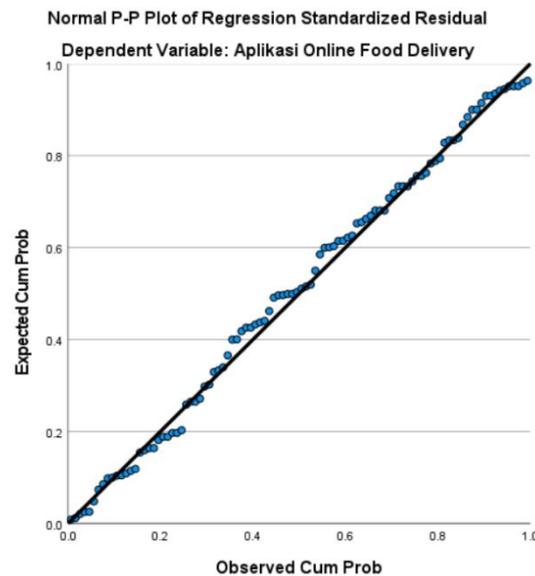
Gambar 3. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, nilai statistik uji K-S adalah 0,051 dengan signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0,200 setelah koreksi Lilliefors, yang merupakan batas bawah dari signifikansi sebenarnya. Nilai 0,200 ini jauh lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga **tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol**, yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.


Gambar 4. Histogram

Pada histogram, distribusi residual terlihat simetris dan berbentuk menyerupai lonceng (bell-shaped curve), yang menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Kemudian secara visual, kurva normal hitam cocok dengan bentuk histogram biru, mengindikasikan bahwa **tidak terdapat penyimpangan signifikan dari normalitas**. Dengan demikian, grafik ini mendukung hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov sebelumnya, yaitu bahwa residual

berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas residual. Ini berarti model regresi layak untuk dianalisis lebih lanjut.



Gambar 5. Grafik Normal P-P Plot

Dalam gambar grafik P-P Plot diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar titik-titik residual terletak sangat dekat dengan garis diagonal (garis 45 derajat) tersebut, tanpa pola melengkung atau penyimpangan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi residual sangat mendekati normal. Dengan demikian, **Normal P-P Plot ini memperkuat hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov dan histogram sebelumnya**, yaitu bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal. Ini berarti model regresi layak digunakan untuk inferensi dan prediksi karena telah memenuhi asumsi normalitas residual.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas (kolinearitas ganda) berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Korelasi yang kuat antar variabel bebas menunjukkan adanya multikolinearitas. Jika terdapat korelasi yang sempurna di antara variabel bebas, maka konsekuensinya adalah koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir, nilai standard error setiap regresi menjadi tidak terhingga. Gejala multikolinearitas terjadi bila nilai toleransi kurang dari 0.1 atau VIF lebih dari 10.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.224	.215		10.344	<.001		
	Perspektif Masyarakat	.231	.047	.409	4.906	<.001	.844	1.185
	Perkembangan Teknologi	.267	.059	.378	4.542	<.001	.844	1.185

a. Dependent Variable: Aplikasi Online Food Delivery

Gambar 6. Uji Multikolinearitas

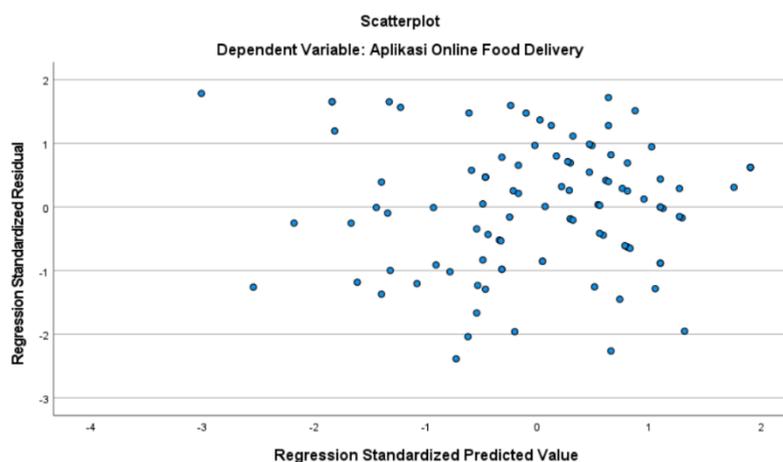
Gambar di atas menunjukkan tabel koefisien regresi yang juga menyertakan hasil uji multikolinearitas, yang ditunjukkan oleh nilai **Tolerance** dan **VIF (Variance Inflation Factor)**. Dalam tabel, kedua variabel independen, yaitu **Perspektif Masyarakat** dan **Perkembangan Teknologi**, memiliki nilai **Tolerance sebesar 0,844** dan nilai **VIF sebesar 1,185**. Nilai Tolerance di atas 0,1 dan VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa **tidak terjadi multikolinearitas** di antara variabel-variabel tersebut. Dengan kata lain, masing-masing variabel bebas tidak saling memengaruhi secara berlebihan dan memberikan kontribusi yang independen terhadap variabel dependen (*Aplikasi Online Food Delivery*).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi **tidak adanya multikolinearitas**, sehingga koefisien regresi yang dihasilkan dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi varian ketidaknyamanan dari residu pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Biasanya data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar (Ghozali, 2016)

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila variannya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Juliandi A, 2014)



Gambar 7. Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik tersebut, titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol tanpa membentuk pola tertentu (seperti corong, kipas, atau busur). Tidak terlihat adanya pengelompokan atau pola sistematis yang menunjukkan perubahan varians residual seiring dengan naik turunnya nilai prediksi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas**, atau dengan kata lain, model regresi ini memenuhi asumsi **homoskedastisitas**. Ini berarti bahwa sebaran error dalam model bersifat konstan dan hasil regresi dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

d. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.410	.267		5.282	<.001
	Perspektif Masyarakat	-.137	.059	-.249	-2.343	.021
	Perkembangan Teknologi	-.043	.073	-.062	-.584	.561

a. Dependent Variable: AbsRes

Gambar 8. Uji Glejser

Gambar di atas menunjukkan hasil uji **Glejser**, yang digunakan untuk mendeteksi **heteroskedastisitas** dalam model regresi.

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk **Perspektif Masyarakat** adalah **0,021**, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa variabel ini secara signifikan memengaruhi nilai absolut residual, sehingga **terdapat indikasi heteroskedastisitas** yang berasal dari variabel tersebut. Sementara itu, nilai signifikansi untuk **Perkembangan Teknologi** adalah **0,561**, yang jauh lebih besar dari 0,05, sehingga tidak menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas dari variabel ini.

Dengan demikian, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa **model regresi kemungkinan mengandung heteroskedastisitas**, khususnya yang dipengaruhi oleh variabel **Perspektif Masyarakat**. Hal ini perlu menjadi perhatian karena heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien dan standar error menjadi bias, yang pada akhirnya memengaruhi validitas uji t dan F dalam model.

4. Uji Korelasi Pearson

		Perspektif Masyarakat	Perkembangan Teknologi	Aplikasi Online Food Delivery
Perspektif Masyarakat	Pearson Correlation	1	.395**	.558**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	100	100	100
Perkembangan Teknologi	Pearson Correlation	.395**	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	100	100	100
Aplikasi Online Food Delivery	Pearson Correlation	.558**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 9. Uji Korelasi Pearson

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis korelasi Pearson antara tiga variabel utama: **Perspektif Masyarakat**, **Perkembangan Teknologi**, dan **Aplikasi Online Food Delivery**. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat dan signifikan hubungan antar variabel-variabel tersebut berdasarkan data dari 100 responden.

Pertama, terdapat korelasi positif dan signifikan antara **Perspektif Masyarakat** dan **Perkembangan Teknologi**, dengan nilai koefisien sebesar **0.395** dan nilai signifikansi **< 0.001**. Artinya, semakin positif perspektif masyarakat, maka semakin baik pula persepsi terhadap perkembangan teknologi, dan hubungan ini **signifikan pada tingkat kepercayaan 99% (p < 0.01)**.

Kedua, **Perspektif Masyarakat** juga memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan **Aplikasi Online Food Delivery**, dengan nilai korelasi **0.558** dan signifikansi **< 0.001**. Ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat yang lebih positif berkorelasi dengan penerimaan atau penggunaan aplikasi online Food delivery yang lebih baik. Korelasi ini tergolong sedang hingga kuat, dan sangat signifikan.

Ketiga, **Perkembangan Teknologi** memiliki hubungan positif yang signifikan pula dengan **Aplikasi Online Food Delivery**, dengan nilai korelasi **0.540** dan signifikansi **< 0.001**. Ini menunjukkan bahwa semakin berkembang teknologi, maka semakin tinggi pula penerimaan atau penggunaan aplikasi online Food delivery.

Secara keseluruhan, semua hubungan antar variabel bersifat **positif dan signifikan**, yang berarti peningkatan dalam satu variabel cenderung diikuti oleh peningkatan dalam variabel lain. Hasil ini memperkuat dugaan bahwa baik **perspektif masyarakat** maupun **perkembangan teknologi** merupakan faktor penting dalam mendukung **adopsi aplikasi online food delivery**.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda yang menguji pengaruh variabel independen yaitu **Perkembangan Teknologi** dan **Perspektif Masyarakat** memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu **penggunaan Aplikasi Online Food Delivery**. Untuk menguji pengaruh kedua variabel secara simultan, dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.421	.45411

a. Predictors: (Constant), **Perkembangan Teknologi**, **Perspektif Masyarakat**

b. Dependent Variable: **Aplikasi Online Food Delivery**

Gambar 10. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji dengan nilai R Square sebesar 0,432 mengindikasikan bahwa 43,2% variasi dalam penggunaan aplikasi online food delivery dapat dijelaskan oleh perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat. Sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini. Sementara itu, Adjusted R Square yang sebesar 0,421 menunjukkan nilai yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, yang berarti sekitar 42,1% variasi penggunaan aplikasi dapat dijelaskan secara akurat oleh model ini. Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap penggunaan aplikasi layanan makanan online.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.227	2	7.614	36.920	<.001 ^b
	Residual	20.003	97	.206		
	Total	35.230	99			

a. Dependent Variable: Aplikasi Online Food Delivery

b. Predictors: (Constant), Perkembangan Teknologi, Perspektif Masyarakat

Gambar 11. Uji Simultan (Uji F)

Dari tabel tersebut, nilai **F sebesar 36.920** dengan tingkat signifikansi (**Sig.**) kurang dari 0.001 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan secara statistik **signifikan**. Artinya, secara keseluruhan, variabel independen yang dimasukkan dalam model (yaitu *Perkembangan Teknologi* dan *Perspektif Masyarakat*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi layanan pesan antar makanan secara online.

Nilai **Sum of Squares** untuk regresi adalah 15.227 dan untuk residual sebesar 20.003, dengan total 35.230. Ini menunjukkan bahwa sekitar **43.2%** (15.227/35.230) variasi dari penggunaan aplikasi dapat dijelaskan oleh model, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Dengan derajat kebebasan (df) 2 untuk regresi dan 97 untuk residual, model ini memiliki validitas statistik yang kuat. Singkatnya, hasil ini mendukung bahwa teknologi dan persepsi masyarakat memang berperan penting dalam penggunaan layanan online food delivery.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.224	.215		10.344	<.001
	Perspektif Masyarakat	.231	.047	.409	4.906	<.001
	Perkembangan Teknologi	.267	.059	.378	4.542	<.001

a. Dependent Variable: Aplikasi Online Food Delivery

Gambar 12. Uji t (Koefisien Regresi)

Berdasarkan tabel, persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 2,224 + 0,231 X_1 + 0,267 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Aplikasi Online Food Delivery)

X₁ = Variabel Perspektif Masyarakat

X₂ = Variabel Perkembangan Teknologi

2,224 = Konstanta, nilai Y ketika semua variabel independen (X₁ dan X₂) bernilai nol



Nilai **konstanta (Constant)** sebesar 2.224 berarti jika kedua variabel independen bernilai nol, maka nilai penggunaan aplikasi online food delivery diperkirakan sebesar 2.224. Koefisien **Perspektif Masyarakat** adalah 0.231 dengan nilai signifikansi < 0.001 , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam perspektif masyarakat akan meningkatkan penggunaan aplikasi sebesar 0.231, dengan asumsi variabel lain konstan. Demikian juga, koefisien **Perkembangan Teknologi** sebesar 0.267 dengan signifikansi juga < 0.001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam perkembangan teknologi akan meningkatkan penggunaan aplikasi sebesar 0.267.

Nilai **Beta Standar** menunjukkan kontribusi relatif masing-masing variabel terhadap model. Perspektif Masyarakat memiliki nilai beta sebesar **0.409**, sedikit lebih tinggi dibandingkan Perkembangan Teknologi dengan nilai **0.378**, yang berarti bahwa secara relatif, perspektif masyarakat memiliki pengaruh sedikit lebih besar terhadap penggunaan aplikasi. Kedua variabel signifikan secara statistik (Sig. < 0.001), ditunjukkan pula oleh nilai t yang tinggi, yaitu 4.906 untuk perspektif masyarakat dan 4.542 untuk perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan aplikasi online food delivery.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji f dan uji t untuk mengevaluasi pengaruh variabel perkembangan teknologi dan pandangan masyarakat terhadap aplikasi pengantaran makanan online. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh signifikan antara perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat terhadap aplikasi online food delivery.
- 2) Hipotesis Utama (H_1) : Terdapat pengaruh signifikan antara perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat terhadap aplikasi online food delivery.

Berdasarkan hasil uji f , nilai F -hitung diperoleh sebesar 36.920 dengan tingkat signifikansi < 0.001 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap aplikasi online food delivery.

Kemudian selanjutnya dilakukan analisis uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap aplikasi online food delivery. Berdasarkan hasil uji t :



- 1) Perkembangan Teknologi : Nilai sig untuk perkembangan teknologi yaitu $<0,001$. Angka tersebut menyatakan bahwa nilai sig dari perkembangan teknologi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aplikasi online food delivery.
- 2) Perspektif Masyarakat : Nilai sig untuk perspektif masyarakat yaitu $<0,001$. Angka tersebut menyatakan bahwa nilai sig dari perspektif masyarakat lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa perspektif masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aplikasi online food delivery.

Kesimpulan yang bisa didapatkan dari Uji F dan Uji T yaitu disimpulkan bahwa perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aplikasi online food delivery. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis utama (H_1) diterima, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian berdasarkan nilai *standardized coefficients Beta* yang terdapat pada Gambar 12, perspektif masyarakat memiliki nilai Beta yang lebih tinggi (0.409) dibandingkan dengan perkembangan teknologi (0.378). Hal ini menunjukkan bahwa perspektif masyarakat memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan perkembangan teknologi dalam meningkatkan penggunaan aplikasi online food delivery.



KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi aplikasi online food delivery. Dalam perhitungan diatas kedua variabel ini yaitu perkembangan teknologi dan perspektif masyarakat dapat menjelaskan sekitar 43,2% variasi terhadap aplikasi online food delivery. Perkembangan teknologi memiliki pengaruh sebesar 0.378 dan perspektif masyarakat sebesar 0.409, dapat dibandingkan bahwa perspektif masyarakat memiliki pengaruh yang lebih besar daripada perkembangan teknologi, hal tersebut mengindikasikan bahwa pandangan masyarakat akan kemudahan dalam memesan makanan pada aplikasi online food delivery memiliki peran yang sangat kuat dalam meningkatnya penggunaan aplikasi online food delivery.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap aplikasi online food delivery seperti GoFood, GrabFood, ShoopeFood dan aplikasi-aplikasi lain yang selaras. Tentunya dengan penelitian ini aplikasi yang sudah disebutkan diatas, dapat meningkatkan persepsi masyarakat dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk bisa mengembangkan aplikasi mereka untuk kedepannya. Selain itu aplikasi-aplikasi tersebut juga harus tetap memerhatikan faktor-faktor lain yang berada diluar dari perkembangan teknologi dan persepsi masyarakat, yaitu seperti faktor mitra perusahaan yang bekerjasama maupun mitra ojol yang berperan dalam mengantar makanan dan minuman kepada pelanggan.

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk bisa memperluas variabel yang dianalisis, seperti biaya antar makanan, kerjasama dengan mitra-mitra terkait, estimasi waktu pengantaran dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi online food delivery.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur Mutia Cindy. (2024). Indonesia Rajai Pasar Online Food Delivery di Asia Tenggara pada 2023. *Indonesia Rajai Pasar Online Food Delivery Di Asia Tenggara Pada 2023*.
- Az-zahra, HN, Tanya, VA, Apsari, & NC. (2021). Layanan pesan antar makanan online dalam membantu meningkatkan penjualan pada usaha mikro. *Layanan Pesan Antar Makanan Online Dalam Membantu Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Mikro*.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Juliandi A, Irfan, & Marunung S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*.
- Nugroho, A. H., Stefanus, M., Siemaputra, R., Roswinanto, W., & Manajemen, S. T. (n.d.). ANTESEDEN NIAT PEMBELIAN DALAM APLIKASI ONLINE FOOD DELIVERY SERVICES: PENGEMBANGAN MODEL KAUR, ET AL. (2020). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(2). <https://doi.org/10.9744/pemasaran.16.2.96-103>



- Piddiani Janati, Aprilia Innayati, & Karlina Lilis. (2022). *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan Volume 2 ISSUE 4 (2022)*.
<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : PERAN TEKNOLOGI DALAM EKSISTENSI PENGUASAAN BISNIS DAN IMPLEMENTASINYA. In *JPSB* (Vol. 9, Issue 2).
- Subarjo Haris Abdul. (2017). *PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENTINGNYA LITERASI INFORMASI UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN NASIONAL*.
- W Rizki. (2023). *Persepsi Masyarakat*.